



**LIBRARIA:** Jurnal Perpustakaan  
Volume 10, Nomor 2, Desember 2022: 231-268  
ISSN 2355-0341; E-ISSN 2477-5320  
<http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/libraria>  
<http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v10i2.16976>

## **Analisis Sitasi dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning dan Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau**

**Mila Sari**

Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Riau  
*sarisarimiela@gmail.com*

**Nining Sudiar**

Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Riau  
*Niningsudiar@gmail.com*

**Rosman H.**

Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Riau  
*Rosmanpanam@gmail.com*

### ***Abstract***

*This study aims to determine the citation of thesis students of the law study program at Lancang Kuning University and the law study program at the Islamic University of Riau. The research method used is descriptive quantitative with a literature study approach. The results showed that there were 14 types of regulations used by Lancang Kuning University students and 19 types of regulations that were most widely used by law study program students at the Islamic University of Riau. The type of citation most widely used by these two universities is the law with the use of almost all of it in part with a total of 48.98% carried out by students of the Lancang*

*Kuning University law study program and mostly used by students of the law study program at the Islamic University of Riau with a total of 60.87%. The most widely used type of law is law. No. 8 of 1981 concerning Criminal Procedure Code by Lancang Kuning University and the Civil Code by the Islamic University of Riau. The most widely used citation year at the two universities was in the range of 2000 to 2010.*

**Keywords:** Citation; Law; Thesis

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sitasi skripsi mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning dan prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan Studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 14 jenis peraturan yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning dan 19 Jenis Peraturan yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau. Adapun jenis sitiran yang paling banyak digunakan oleh kedua Universitas ini adalah Undang-undang dengan penggunaan keseluruhan hampir sebagian dengan jumlah sebesar 48,98% dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning dan sebagian besar digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau dengan jumlah 60,87%. Jenis Undang-undang yang paling banyak digunakan UU. No. 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana oleh Universitas Lancang Kuning dan Kitab Undang-undang Hukum Perdata oleh Universitas Islam Riau. Tahun sitiran yang paling banyak digunakan di kedua Universitas tersebut berada pada rentang tahun 2000 hingga tahun 2010.

**Kata kunci:** Sitasi; Ilmu hukum; Skripsi

## A. Pendahuluan

Sitasi sangat penting dalam penulisan karya ilmiah, selain menghargai karya ilmiah orang lain sitasi juga bertujuan, sebagai berikut : 1). Menyampaikan kepada pembaca dari mana sumber kalimat, ide dan fakta yang dituangkan pada karya ilmiah; 2). Tidak

semua referensi sesuai dengan ide penelitian yang di inginkan bisa saja penelitian yang dilakukan merupakan ide yang lebih baik, dengan melakukan sitasi memberikan perbandingan ide penelitian yang dituangkan dengan ide penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya; 3). Ide penelitian akan kuat dengan melakukan sitasi; 4). Sitasi memberikan gambaran kualitas karya ilmiah yang dibuat, sumber sumber yang relevan dan terbaru menunjukkan kualitas dan ide penelitian<sup>1</sup>.

Sitasi adalah sebuah referensi, yang berisi sumber dari naskah yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Sitasi digunakan untuk menulis ulang suatu pernyataan yang berasal dari orang lain. Pengutipan merupakan suatu ungkapan pada alfanumerik yang terdiri dari 26 huruf alfabet A-Z, serta angka arab yang berasal dari 0-9. Merupakan suatu karya atau identitas tulisan yang menunjukkan data pada bagian referensi dari daftar pustaka karya tersebut dengan tujuan mengakui relevansi karya orang lain<sup>2</sup>.

Menurut Paul, M., & Roy<sup>3</sup> dalam Rahayu menyebutkan bahwa analisis sitasi merupakan salah satu teknik bibliometrik dan analisis tersebut merupakan alat penelitian penting untuk memahami suatu subjek penelitian. Analisis sitasi dapat digunakan untuk mengukur utilitas dokumen dan hubungan antara dokumen dalam subjek dan hubungan antara penulis dan dokumen mereka. Analisis kutipan adalah salah satu cabang bibliometrik di mana unit yang dianalisis adalah dokumen yang dikutip sebagai referensi bibliografi.

Sumber sitasi bisa berasal dari buku, jurnal, koran/majalah, masing masing sumber memiliki aturan penulisan sitasi, sebagai

---

<sup>1</sup> N Hartono, "Pentingnya Sitasi Dalam Karya Ilmiah," 2021, sin.fst.uin-alauddin.ac.id.

<sup>2</sup> Rochani Nani Rahayu and Dukariana Idhani Idhani, "Analisis Sitasi Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan: Khizanah Al Hikmah Periode 2013-2018," *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 7, no. 1 (2021): 19-38.

<sup>3</sup> Rahayu and Idhani.

contoh jika mengambil sumber dari website maka perlu menuliskan nama penulis, judul artikel dan publikasi, URL, tanggal akses serta Digital Object Identifier (DOI) (jika ada). Penulisan sitasi ada 9 style gaya penulisan diantaranya APA (*American Political Science Association*), *American Psychological Association 7<sup>th</sup> edition*, ASA (*American Sociological Association 6<sup>th</sup> edition*), *Chicago Manual of style 17<sup>th</sup> edition (author-date)*, *Cite Them Right 10<sup>th</sup> edition – Harvard*, *IEEE*, *Modern Humanities Research Association 3<sup>rd</sup> edition (note with bibliography)*, dan terakhir *Modern Language Association 8<sup>th</sup> edition*. Beberapa style/gaya dalam penulisan sitasi masing-masing style/gaya memiliki cara penulisan tersendiri misalnya seperti gaya penulisan *American Psychological Association (APA)*.

Dalam melakukan penyitiran, tentunya para mahasiswa memiliki alasan yang kuat. Sesuai dengan penjelasan Grafield<sup>4</sup> bahwa seorang penulis menyitir penulis lain karena; alasan untuk memberikan penghormatan kepada penulis atau karya di bidangnya, mengidentifikasi metode atau pendekatan teori, memberikan latar belakang bacaan bagi mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut topik yang sudah ditulis, mengkoreksi karya sendiri atau karya orang lain, memberikan kritik terhadap karya yang telah terbit sebelumnya, memperkuat klaim suatu temuan, dan sebagai panduan bagi penulis lain yang mendalami topik tulisan yang disitir. Alasan memilih judul sitasi karena merupakan salah satu teknik bibliometrik dan analisis tersebut merupakan alat penelitian penting untuk memahami suatu subjek penelitian. Analisis sitasi dapat digunakan untuk mengukur utilitas dokumen dan hubungan antara dokumen dalam subjek dan hubungan antara penulis.

---

<sup>4</sup> Eugene Garfield, "How to Use Citation Analysis for Faculty Evaluation and When Is It Relevant? Part 1," *Current Contents* 44 (1983): 5-13.

Pemilihan objek skripsi mahasiswa karena adalah karya ilmiah seorang mahasiswa berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu sesuai program studi yang sedang ditempuh dengan kaidah ilmiah yang berlaku untuk mengakhiri materi ajar dalam kurikulum program kesarjanaan menurut Purwani Istiana dalam Vita Ameli<sup>5</sup>. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang dihasilkan dari tiap penelitian tingkat sarjana, karya tulis ilmiah ini wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya tim penyusun kamus pusat bahasa.

Penelitian tentang sitasi skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning dan Universitas Islam Riau karena penulis tertarik mengenai bagaimana penulisan sitasi yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning dan mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau. Adapun karena masalah sitiran dalam dunia ilmu perpustakaan ini telah menjadi sebuah kajian yang disebut dengan analisis sitiran / analisis sitasi. Telah banyak ditemukan penelitian mengenai topik tersebut, namun belum banyak ditemukan penelitian mengenai sitiran terhadap skripsi mahasiswa yang pada dasarnya bisa dijadikan referensi bagi peneliti dibidang Ilmu Hukum. Oleh karena itu, kajian ini membandingkan antara skripsi mahasiswa Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning dan Universitas Islam Riau ada atau tidak terjadi perubahan, seperti apa sitasi dilakukan oleh mahasiswa, bagaimana mahasiswa Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning dan Universitas Islam Riau membandingkannya apakah sama atau terjadi perubahan sitasinya.

Berdasarkan hasil penelusuran dari beberapa penelitian yang sejenis, ditemukan beberapa hasil penelitian yang telah

---

<sup>5</sup> Vita Amelia and Triono Dul Hakim, "Analisis Sitiran Pada Jurnal Di Lingkungan Unilak Periode 2013-2015," *Jurnal Pustaka Budaya* 3, no. 2 (2016): 42-50.

dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun penelitian yang ditemukan memiliki kesamaan, tetapi penelitian tersebut memiliki beberapa perbedaan. Berikut adalah beberapa penelitian yang menjadi rujukan sebagai berikut: Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Eko Noprianto, 2016 dengan judul “Analisis Sitiran Peraturan Perundang-Undangan Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Unilak tahun 2015”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sitiran Peraturan Perundang-undangan dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 855 sitiran Peraturan Perundang-undangan dengan persentase 15,64%, jumlah ini hanya sebagian kecil dari keseluruhan sitiran pada skripsi yang berjumlah 5465 sitiran<sup>6</sup>.

Penelitian kedua dilakukan oleh Vita Amelia & Triono Dulhakim, 2016 dengan judul “Analisis Sitiran pada Jurnal di Lingkungan Universitas Lancang Kuning Periode 2013-2015 “. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana jenis-jenis literatur yang disitir pada jurnal yang terbit di lingkungan Unilak. Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis literatur yang digunakan pada penulisan artikel jurnal adalah Buku, Jurnal, Internet, Terbitan Pemerintah, Skripsi, Thesis, Disertasi, Majalah, Prosiding, Kamus, Makalah, Pidato, Laporan dan Koran. Sedangkan tingkat keterpakaian sumber online sebanyak 5,74% berada di posisi ketiga setelah buku dan jurnal.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> eko Noprianto, “Analisis Sitiran Peraturan-Peraturan Peundang-Undangan Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Unilak Tahun 2015” (Pekanbaru, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning, 2015), (Pekanbaru), //lib.fib.unilak.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow\_detail%26id%3D5020.

<sup>7</sup> Amelia and Hakim, “Analisis Sitiran Pada Jurnal Di Lingkungan Unilak Periode 2013-2015.”

Penelitian ketiga dilakukan oleh Suhaila, 2015 dengan judul “Analisis Sitasi Sitasi Skripsi Sebagai Sumber Referensi Skripsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim (SUSKA) Riau Tahun 2013 “. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengutipan Al- Qur’an pada skripsi mahasiswa pendidikan agama, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam (UIN) Riau, frekuensi kutipan, surah dan ayat yang paling banyak dikutip dan mengetahui ada tidaknya indikasi plagiarism dalam kutipan paragraf yang sama. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat 43 kutipan dalam Al-Qur’an dan dari 5316 kutipan yang tercantum dalam 39 tesis dari 247 tesis dengan persentase 0,80%, (termasuk kriteria sangat rendah)<sup>8</sup>.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *library research*. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Fakultas Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning dan Perpustakaan Fakultas Ilmu hukum Universitas Islam Riau. Populasi dari penelitian yang dilakukan yaitu berasal skripsi mahasiswa S1 Prodi ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning dan Perpustakaan Fakultas Ilmu hukum Universitas Islam Riau yang berjumlah 707 skripsi dari rentang tahun 2019 – 2021. Penelitian ini dianalisa menggunakan teknik persentase menurut Supranto<sup>9</sup> dengan rumus:

$$P = f/n \times 100 \%$$

**Keterangan :**

|   |                 |      |                  |
|---|-----------------|------|------------------|
| P | : Persentase    | F    | : Frekuensi      |
| N | : Jumlah Sampel | 100% | : Bilangan tetap |

<sup>8</sup> Suhaila Suhaila and Vita Amelia, “Analisis Sitasi Skripsi Sebagai Sumber Referensi Skripsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim (Suska) Riau Tahun 2013,” *Jurnal Ilmu Budaya* 12, no. 1 (2015): 36–44.

<sup>9</sup> Afdiyanti, *Indeksasi Dan Sitasi Karya Ilmiah Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning* (Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning, 2019).

Selanjutnya penafsiran data dilakukan dengan menggunakan kriteria persentase Herman Wasito<sup>10</sup> dalam Noprianto sebagai berikut:

|           |                     |           |                     |
|-----------|---------------------|-----------|---------------------|
| 0 %       | : Tidak ada satupun | 1% - 25%  | : Sebagian kecil    |
| 26% - 49% | : Hampir setengah   | 50%       | : Setengahnya       |
| 51% - 75% | : Sebagian besar    | 76% - 99% | : Hampir seluruhnya |
| 100%      | : Seluruhnya        |           |                     |

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan melihat, serta memilah data dari daftar pustaka atau sitasi yang ditulis oleh para mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari 2 perpustakaan Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning dan prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau terdapat 707 skripsi dari tahun 2019 hingga 2021 yang di jadikan objek dalam penelitian ini. Adapun dalam penjabaran ini dibedakan per tiap universitas dan pertahunnya sehingga akan lebih memudahkan membaca data yang nantinya akan diperlihatkan. Dalam penelian ini, objek penelitiannya ialah skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning dan Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau. Menurut Sutardji<sup>11</sup> aspek yang dapat dikaji dalam analisis sitasi adalah :

- a) Pola sitiran, yang mencakup jumlah sitasi, dan jumlah otositiran.
- b) Karakteristik dokumen yang berkaitan dengan jenis, tahun terbit, bahasa pengantar dokumen yang disitasi, serta peringkat dokumen yang paling banyak disitasi.
- c) Pola keperorangan, yang mencakup pada bagian penulis

---

<sup>10</sup> Noprianto, "Analisis Sitiran Peraturan-Peraturan Peundang-Undangan Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Unilak Tahun 2015."

<sup>11</sup> Noprianto.

yang paling banyak disitasi, baik team atau kelompok maupun individu.

Dalam kajian penelitian ini, dilakukan pembatasan terhadap teori yang dikemukakan oleh Sutardji dengan tidak mengubah tujuan utama yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada bab 1. Tahapan bagaimana melakukan pembatasan teori, hal ini dapat terlihat pada uraian berikut:

Pada poin (a) hanya meneliti jumlah sitasi yang dilakukan oleh para mahasiswa prodi ilmu hukum di Universitas Lancang Kuning dan Universitas Islam Riau.

Pada poin (b) tidak membahas bahasa pengantar, sebab peraturan pemerintah dapat dipastikan menggunakan bahasa Nasional yakni bahasa Indonesia.

Poin (c) adalah hal yang sangat berkaitan dengan pengarang. Berhubung penelitian yang di kaji mengenai Peraturan Pemerintah maka tidak menyinggung perihal ini. Jika nantinya penelitian ini memberikan manfaat kepada perpustakaan Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning dan Prodi Hukum Universitas Islam Riau tentunya tidak akan memberikan pengaruh terhadap pengadaan bahan koleksi karena terbitannya pasti dapat di ketahui dari bentuk Peraturan Perundang-undangan itu sendiri. Misalnya berasal dari Peraturan Presiden, Gubernur, Bupati dan seterusnya yang nantinya pasti akan tersampaikan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Eko Noprianto<sup>12</sup> bahwa sebagian besar penggunaan jenis peraturan

---

<sup>12</sup> Eko Noprianto, "Analisis Sitiran Peraturan Perundang-Undangan Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Unilak Tahun 2015" (Universitas Lancang Kuning, 2016).

yang paling besar digunakan oleh mahasiswa Prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning dan prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau adalah Undang-undang. Penggunaan digunakan oleh kedua Universitas tersebut sebanyak 48,98% - 60, 87%. **Hampir setengah** dari jenis Peraturan perundang-undangan yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning adalah undang-undang dengan persentase sebesar 48,98%. Sedangkan mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau **sebagian besar** menggunakan Undang-undang dari jenis Peraturan yang digunakan dengan persentase sebesar 60,87%. Adapun hasil yang di temukan dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Jenis Peraturan Perundang-undangan yang Paling Sering Disitasi

Pada penelitian ini, peneliti akan membedakan jenis peraturan Perundang-undangan yang paling banyak disitasi oleh para mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau dan mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning. Hal ini dilakukan agar para pembaca dapat memahami dan membedakan dari hasil yang telah disajikan.

#### a. Universitas Lancang Kuning

**Tabel 1. Sitiran Berdasarkan Jenis Peraturan Perundang-Undangn Periode 2019-2021 di Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning**

| No | Jenis Peraturan          | F   | %      |
|----|--------------------------|-----|--------|
| 1  | UUD 1945                 | 114 | 9,32%  |
| 2  | Undang-undang            | 599 | 48,98% |
| 3  | KUH Perdata              | 23  | 1,88%  |
| 4  | KUH Pidana               | 39  | 3,19%  |
| 5  | Peraturan Pemerintah     | 145 | 11,86% |
| 6  | Peraturan Menteri        | 131 | 10,71% |
| 7  | Peraturan Mahkamah Agung | 12  | 0,98%  |

|              |                                 |              |              |
|--------------|---------------------------------|--------------|--------------|
| 8            | Peraturan Presiden              | 21           | 1,72%        |
| 9            | Departemen Kehakiman            | 5            | 0,41%        |
| 10           | Kepala Badan Narkotika Nasional | 1            | 0,08%        |
| 11           | Departemen BPOM                 | 5            | 0,41%        |
| 12           | Keputusan Kapolri               | 44           | 3,60%        |
| 13           | Peraturan Daerah                | 81           | 6,62%        |
| 14           | Ketetapan MPR                   | 3            | 0,25%        |
| <b>Total</b> |                                 | <b>1.223</b> | <b>100 %</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Berdasarkan daftar tabel 1 diketahui ada 14 jenis peraturan yang disitasi oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning. Adapun jenis peraturan peraturan Per. UU yang disitasi seperti UUD 1945, undang-undang, KUH Perdata, KUH Pidana, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Mahkamah Agung, Peraturan Presiden, Departemen Kehakiman, Kepala Badan Narkotika Nasional, Departemen BPOM, Keputusan Kapolri, Peraturan Daerah, dan Ketetapan MPR. Dalam penjabaran berikut, diberikan batasan jenis undang-undang yang, diambil 6 jenis peraturan yang paling banyak disitasi yakni Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, UUD 1945, Peraturan Daerah, dan Keputusan Kapolri.

### 1) Undang-Undang

Berdasarkan yang tercantum dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2011 mengenai pembentukan Peraturan Perundang-undangan yang menyatakan bahwa undang-undang merupakan peraturan yang dibuat oleh Dewan Perwakilan Rakyat yang didasari atas persetujuan dari Presiden. Undang-undang dibuat untuk mengatur kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Undang-undang memiliki fungsi yang lebih luas yang salah satunya menjadi referensi dalam penelitian

di bidang hukum dalam artian dasar penelitian serta pembuktian yang dilakukan oleh para mahasiswa maupun civitas akademika yang menggeluti ilmu hukum.

Berdasarkan tabel 1, undang-undang berada di urutan pertama dengan jumlah sitiran sebanyak 599 kali dengan jumlah persentase sebesar 48,98%. Dalam artian, ternyata para mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning sebagian besar mensitasi Undang-undang sebagai dasar atas referensi yang digunakan. Berikut dijabarkan Undang-undang yang paling sering disitasi oleh mahasiswa Prodi Hukum Universitas Lancang Kuning yang penggunaannya lebih dari 10 kali, terlihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Undang-undang yang paling banyak disitir oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning**

| No           | Jenis Peraturan  | F          | %              |
|--------------|--|------------|----------------|
| 1            | UU. No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika                                    | 15         | 4,42%          |
| 2            | UU. No. 22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan               | 39         | 11,50%         |
| 3            | UU. No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia                 | 40         | 11,80%         |
| 4            | UU. 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak                            | 17         | 5,01%          |
| 5            | UU. No. 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana                            | 125        | 36,87%         |
| 6            | UU. No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah                            | 29         | 8,55%          |
| 7            | UU. No. 19 tahun 2016 tentang Informasi Teknologi Elektronik (ITE)         | 10         | 2,95%          |
| 8            | UU. No. 35 tahun 2015 tentang Perlindungan Anak                            | 12         | 3,54%          |
| 9            | UU. No. 5 tahun 1960 tentang Pokok-pokok Agraria                           | 10         | 2,95%          |
| 10           | UU. No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen                          | 18         | 5,31%          |
| 11           | UU. No. 13 tahun 2000 tentang Ketenagakerjaan                              | 14         | 4,13%          |
| 12           | UU. No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup | 10         | 2,95%          |
| <b>TOTAL</b> |  | <b>339</b> | <b>100,00%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Data pada tabel 2, terdapat 12 UU yang paling banyak disitasi oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning. Penggunaan paling banyak mengenai UU. No. 8 tahun 1981 tentang KUHAP (Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana) sebanyak 125 kali dengan jumlah persentase 36,87%. UU. No. 2 tahun 2002 tentang Kapolri sebanyak 40 kali dengan jumlah persentase 11,80%. UU. No 22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan jalan sebanyak 39 kali dengan jumlah persentase 11,50%. UU. No. 23 tahun 2014 tentang PEMDA (Pemerintah Daerah) sebanyak 29 kali dengan jumlah persentase 8,55%. UU. No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan konsumen sebanyak 18 dengan jumlah persentase sebesar 3,31%. UU. No. 11 tahun 2012 tentang sistem peradilan anak sebanyak 17 dengan jumlah persentase sebesar 5,01%. UU. No. 35 tahun 2015 tentang Narkotika sebanyak 15 dengan jumlah persentase sebesar 4,42%. UU. No. 13 tahun 2000 tentang ketenagakerjaan sebanyak 14 dengan jumlah persentase sebesar 4,13%. UU. No. 35 tahun 2015 tentang Perlindungan anak sebanyak 12 dengan persentase sebesar 3,54%. UU. No. 5 tahun 1960 tentang Dasar Pokok-pokok Agraria sebanyak 10 kali dengan jumlah persentase sebesar 2,95%. UU. No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup sebanyak 10 kali dengan jumlah persentase sebesar 2,95%. Terakhir UU. No 19 tahun 2016 tentang ITE sebanyak 10 kali dengan persentase sebesar 2,95%.

## 2) Peraturan Pemerintah

Pada tabel 3 terdapat 8 Peraturan Pemerintah yang paling banyak digunakan, diantaranya ialah PP. No 2 tahun 2003 tentang Disiplin Anggota Polri sebanyak 6 kali dengan persentase sebesar 18,8%. PP. No. 32 tahun 2004 tentang Satpol PP sebanyak 5 dengan jumlah persentase sebesar 15,5%. PP. No. 45 tahun 2004 sebanyak 5 kali dengan jumlah persentase sebesar 15,5%. PP. No. 55 tahun 2012

tentang Kendaraan dengan jumlah persentase sebesar 12,5%. PP. No. 42 tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah sebanyak 4 kali dengan jumlah persentase sebesar 12,5%. PP. No. 45 tahun 2004 tentang Pelindungan Hutan sebanyak 3 kali dengan jumlah persentase sebesar 9,4%, dan terakhir PP. No. 80 tahun 2012 tentang cara pemeriksaan kendaran bermotor sebanyak 2 kali dengan jumlah persentase sebesar 6,3%.

**Tabel 3. Peraturan Pemerintah yang paling banyak disitasi oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning**

| No           | Jenis Peraturan   | F         | %           |
|--------------|---|-----------|-------------|
| 1            | PP. No. 55 tahun 2012 tentang Kendaraan                           | 4         | 12,5%       |
| 2            | PP. No. 32 tahun 2004 tentang Satpol PP                           | 5         | 15,6%       |
| 3            | PP. No. 47 tahun 2015 tentang Desa                                | 5         | 15,6%       |
| 4            | PP. No. 53 tahun 2010 tentang Disiplin PNS                        | 3         | 9,4%        |
| 5            | PP. No. 80 tahun 2012 tentang Cara Pemeriksaan Kendaraan Bermotor | 2         | 6,3%        |
| 6            | PP. No. 45 tahun 2004 tentang Perlindungan Hutan                  | 3         | 9,4%        |
| 7            | PP. No. 2 tahun 2003 tentang Disiplin Anggota Polri               | 6         | 18,8%       |
| 8            | PP. No. 42 tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah                   | 4         | 12,5%       |
| <b>Total</b> |   | <b>32</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

### 3) Peraturan Menteri

**Tabel 4. Peraturan Menteri yang paling banyak disitasi oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning**

| No           | Jenis Peraturan   | F        | %           |
|--------------|---|----------|-------------|
| 1            | Menteri Sosial No. 1 tahun 2018 tentang PKH   | 2        | 40%         |
| 2            | Per. Menteri Perhubungan No. 117 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Dalam Trayek | 3        | 60%         |
| <b>Total</b> |   | <b>5</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Penggunaan sitasi pada Peraturan Menteri digunakan sebanyak 131 kali dengan jumlah persentase sebesar 10,71%. Sehingga pada

penggunaanya yang terlihat pada tabel 4, hanya ada 2 jenis Peraturan Menteri yang paling banyak digunakan diantaranya ialah Per. Men. Sosial No.1 tahun 2018 tentang PKH (Peserta Keluarga Harapan) dan terakhir Per. MenHub. No. 117 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan dalam Trayek.

#### **4) UUD 1945**

Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 merupakan sumber dari segala hukum yang ada di Indonesia. UUD '45 merupakan landasan dari semua aturan hukum yang berlaku di Indonesia. UUD '45 senada dengan undang-undang No. 12 tahun 2011 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan, bahwa: "Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 merupakan hukum dasar dalam Peraturan Perundang-undangan".

Dalam hal ini, UUD '45 tidak bisa diurutkan karena merupakan sumber hukum tunggal yang ada di Indonesia. Data yang diperoleh dan diolah, para mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning menyantumkan sitasi UUD '45 menghasilkan sitasi yang berjumlah sebanyak 114 dengan jumlah persentase sebesar 9,32%. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil saja sitasi yang digunakan dan dicantumkan oleh para mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning dalam menyelesaikan tugas akhir ataupun skripsinya.

#### **5) Peraturan Daerah**

Penggunaan sitasi pada Peraturan Daerah digunakan sebanyak 81 kali dengan jumlah persentase sebesar 6,62%. Sehingga pada penggunaanya yang dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning terlihat pada tabel 5, ada 6 jenis Peraturan Daerah yang paling banyak digunakan diantaranya ialah Perda Kota

Pekanbaru No. 8 tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah sebanyak 8 kali dengan persentase sebesar 29,63%. Perda No. 9 tahun 2014 tentang Pengelolaan Pusat perbelanjaan dan Toko Swalayan sebanyak 6 kali dengan persentase sebesar 22,22%. Perda Kota Pekanbaru No. 11 tahun 2016 tentang Retribusi Parkir Tepi Jalan sebanyak 2 kali sebanyak 7,41%. Perda Kota Pekanbaru No. 12 tahun 2008 tentang Ketertiban Sosial sebanyak 4 kali dengan jumlah Persentase 14,81%. Perda Kota Pekanbaru No. 8 tentang Susunan Organisasi Kedudukan tugas pokok dinas-dinas di lingkungan pemerintah kota pekanbaru sebanyak 4 kali dengan jumlah persentase sebesar 14,81%. Terakhir Perda Kota Pekanbaru No. 3 tahun 2012 tentang Pembentukan struktur organisasi dan tata kerja kantor Satuan Polisi Pamong Praja sebanyak 3 kali dengan jumlah persentase sebesar 11,11%.

**Tabel 5. Peraturan Daerah yang paling banyak disitasi oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning**

| No           | Jenis Peraturan   | F         | %           |
|--------------|---|-----------|-------------|
| 1            | Perda kota Pekanbaru No. 8 tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah  | 8         | 29,63%      |
| 2            | Perda No. 9 tahun 2014 tentang Pengelolaan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan   | 6         | 22,22%      |
| 3            | Perda Kota Pekanbaru No. 11 tahun 2016 tentang Retribusi Parkir Tepi Jalan  | 2         | 7,41%       |
| 4            | Perda Kota Pekanbaru No. 12 tahun 2008 tentang Ketertiban Sosial  | 4         | 14,81%      |
| 5            | Perda Kota Pekanbaru No.8 tentang Susunan Organisasi Kedudukan Tugas Pokok Dinas-dinas Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru | 4         | 14,81%      |
| 6            | Perda Kota Pekanbaru no. 3 tahun 2002 tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan tata Kerja Kantor Polisi Pamong Praja     | 3         | 11,11%      |
| <b>Total</b> |   | <b>27</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

## 6) Keputusan Kepala Kepolisian Republik Indonesia

**Tabel 6. Keputusan Kapolri yang paling banyak disitasi oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning**

| No           | Jenis Peraturan   | F         | %           |
|--------------|---|-----------|-------------|
| 1            | Per. Kapolri No. 7 tahun 2012 tentang Tata cara pelayanan pengamatan, dan penanganan perkara penyampaian pendapat di muka umum      | 5         | 25%         |
| 2            | Per. Kapolri No. 23 tahun 2010 tentang Susunan organisasi dan tata letak kerja pada tingkat kepolisian resort dan kepolisian sektor | 5         | 25%         |
| 3            | Per. Kapolri No. 9 tahun 2012 tentang SIM   | 2         | 10%         |
| 4            | Per. Kapolri No 14 tahun 2011 tentang kode etik Profesi Polri   | 4         | 20%         |
| 5            | Per. Kapolri No. 10 tahun 2010 tentang Pengelolaan barang bukti   | 4         | 20%         |
| <b>Total</b> |   | <b>20</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Penggunaan sitasi pada Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia digunakan sebanyak 44 kali dengan jumlah persentase sebesar 3,60%. Sehingga pada penggunaannya yang dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning terlihat pada tabel 6, ada 5 jenis Peraturan Kapolri diantaranya Per. Kapolri No. 7 tahun 2012 tentang Tata cara pelayanan pengamatan, dan penanganan perkara penyampaian pendapat di muka umum sebanyak 5 dengan hasil persentase sebesar 25%. Per. Kapolri No. 23 tahun 2010 tentang Susunan organisasi dan tata letak kerja pada tingkat kepolisian resort dan kepolisian sektor sebanyak 5 kali dengan hasil persentase sebesar 25%. Per. Kapolri No. 9 tahun 2012 tentang SIM sebanyak 2 kali dengan hasil persentase 10%. Per. Kapolri No 14 tahun 2011 tentang kode etik Profesi Polri sebanyak 4 dengan hasil persentase sebesar 20%, dan terakhir Per. Kapolri No. 10 tahun 2010 tentang pengelolaan barang bukti sebanyak 4 kali dengan jumlah persentase sebesar 20%.

## b. Universitas Islam Riau

**Tabel 7. Sitiran Berdasarkan Jenis Peraturan Perundang-Undangan Periode 2019-2021 di Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau**

| NO           | Jenis Peraturan             | F            | %             |
|--------------|-----------------------------|--------------|---------------|
| 1            | UUD 1945                    | 109          | 9,83%         |
| 2            | Undang-undang               | 675          | 60,87%        |
| 6            | Peraturan Pemerintah        | 100          | 9,02%         |
| 7            | Peraturan Menteri           | 92           | 8,30%         |
| 8            | Peraturan Mahkamah Agung    | 13           | 1,17%         |
| 9            | Peraturan Presiden          | 26           | 2,34%         |
| 10           | Kejaksaan RI                | 3            | 0,27%         |
| 11           | Peraturan Bank Indonesia    | 4            | 0,36%         |
| 12           | Putusan Mahkamah Konstitusi | 4            | 0,36%         |
| 13           | Keputusan Kapolri           | 7            | 0,63%         |
| 14           | Peraturan Daerah            | 50           | 4,51%         |
| 15           | Ketetapan MPR               | 2            | 0,18%         |
| 16           | Dewan Gubernur Riau         | 2            | 0,18%         |
| 17           | Badan Petahanan Nasional    | 2            | 0,18%         |
| 18           | Peraturan OJK               | 5            | 0,45%         |
| 19           | Kompilasi Hukum Islam       | 15           | 1,35%         |
| <b>Total</b> |                             | <b>1.109</b> | <b>97,84%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Berdasarkan daftar tabel 7 dapat diketahui ada 19 jenis peraturan yang disitasi oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau. Adapun jenis peraturan peraturan Per. UU yang disitasi seperti UUD 1945, Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Mahkamah Agung, Peraturan Presiden, Kejaksaan RI, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia, Putusan Mahkamah Konstitusi, Keputusan Kapolri, Peraturan Daerah, Ketetapan MPR, Dewan Gubernur Riau, Badan Petahanan Nasional, Peraturan OJK, dan Kompilasi Hukum Islam. Dalam penjabaran

berikut, diberikan batasan terhadap jenis undang-undang, diambil 8 jenis peraturan yang paling banyak disitasi yakni Undang-undang, Peraturan Menteri, Peraturan presiden, Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia, Per. OJK, dan terakhir Peraturan Mahkamah Agung.

## 1) Undang-undang

Berdasarkan yang tercantum dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2011 mengenai pembentukan peraturan perundang-undangan yang menyatakan bahwa undang-undang merupakan peraturan yang dibuat oleh Dewan Perwakilan Rakyat yang didasari atas persetujuan dari Presiden. Undang-undang dibuat untuk mengatur kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Tentunya undang-undang memiliki fungsi yang lebih luas yang salah satunya menjadi referensi dalam penelitian di bidang hukum dalam artian dasar penelitian serta pembuktian yang dilakukan oleh para mahasiswa maupun civitas akademika yang menggeluti ilmu hukum. Berdasarkan tabel 7, undang-undang berada di urutan pertama dengan jumlah sitiran sebanyak 675 kali dengan jumlah persentase sebesar 60,87%. Dalam artian, ternyata para mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau sebagian besar mensitasi Undang-undang sebagai dasar atas referensi yang digunakan. Jabaran undang-undang yang paling sering disitasi oleh mahasiswa Prodi Hukum Universitas Lancang Kuning yang penggunaannya lebih dari 10 kali, terlihat pada tabel 8.

**Tabel 8. Undang-undang yang paling banyak disitasi oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau**

| No | Jenis Peraturan                                 | F  | %      |
|----|---|----|--------|
| 1  | Konvensi Jenewa 1949                            | 15 | 5,10%  |
| 2  | UU. No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan         | 43 | 14,63% |
| 3  | UU. No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah | 20 | 6,80%  |

|              |  |            |                |
|--------------|--|------------|----------------|
| 4            | UU. No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan                                | 29         | 9,86%          |
| 5            | UU. No. 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana                              | 28         | 9,52%          |
| 6            | Kitab Undang-undang Hukum Pidana   | 29         | 9,86%          |
| 7            | Kitab Undang-undang Hukum Perdata  | 58         | 19,73%         |
| 8            | Kitab Undang-undang Hukum Dagang   | 10         | 3,40%          |
| 9            | UU. No. 19 tahun 2016 tentang Informasi Teknologi Elektronik (ITE)           | 10         | 3,40%          |
| 10           | UU. No. 30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian sengketa | 13         | 4,42%          |
| 11           | UU. No. 5 tahun 1960 tentang Pokok-pokok Agraria                             | 12         | 4,08%          |
| 12           | UU. N0.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen                            | 11         | 3,74%          |
| 14           | UU. No.2 tahun 2014 tentang Jabatan Notaris                                  | 16         | 5,44%          |
| <b>TOTAL</b> |  | <b>294</b> | <b>100,00%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Pada tabel 8, terdapat 14 Undang-undang yang paling banyak disitasi oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau. Penggunaan paling banyak mengenai Kitab Undang-undang Hukum Perdata sebanyak 58 kali dengan jumlah persentase sebesar 19,73%. UU. No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan sebanyak 43 kali dengan persentase sebesar 14,63%. Kitab Undang-undang Hukum Pidana sebanyak 29 kali dengan jumlah persentase 9,86%. UU. No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebanyak 29 kali dengan jumlah persentase sebesar 9,86%. UU. No. 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana sebanyak 28 kali dengan jumlah persentase sebesar 9,52%. UU. No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebanyak 20 kali dengan 6,80%.

UU. No.2 tahun 2014 tentang Jabatan Notaris sebanyak 16 dengan jumlah persentase sebesar 5,44%. Konvensi Jenewa 1949 sebanyak 15 dengan jumlah persentase sebesar 5,10%. UU. No. 30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian sengketa sebanyak 13 sebesar 4,42%. UU. No. 5 tahun 1960 tentang Pokok-pokok Agraria 12 kali dengan persentase sebesar 4,08%. UU. N0.8

tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen sebanyak 11 kali dengan 3,74%. UU. No. 19 tahun 2016 tentang Informasi Teknologi Elektronik (ITE) sebanyak 10 kali dengan persentase sebesar 3,40%, dan terakhir Kitab Undang-undang Hukum Dagang sebanyak 10 kali dengan jumlah persentase sebesar 3,40%.

## 2) Peraturan Pemerintah

**Tabel 9. Peraturan Pemerintah yang paling banyak disitasi oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau**

| No           | Jenis Peraturan   | F         | %           |
|--------------|---|-----------|-------------|
| 1            | PP. No. 8 tahun 1981 tentang Perlindungan Upah                                  | 4         | 16,7%       |
| 2            | PP. No. 78 tahun 2015 tentang pengupahan  | 10        | 41,7%       |
| 3            | PP. No. 11 tahun 2017 tentang PNS   | 3         | 12,5%       |
| 4            | PP. No. 53 tahun 2010 tentang Disiplin PNS                                      | 5         | 20,8%       |
| 5            | PP. No. 9 tahun 1975 tentang pelaksanaan UU. No 1 tahun 1974 tentang perkawinan | 2         | 8,3%        |
| <b>Total</b> |   | <b>24</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Penggunaan sitasi pada Peraturan Pemerintah digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau sebanyak 100 kali dengan jumlah persentase sebesar 9,02%. Sehingga pada penggunaannya yang dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau terlihat pada tabel 9, ada 5 jenis Peraturan Pemerintah yang paling banyak digunakan diantaranya PP. No. 78 tahun 2015 tentang pengupahan sebanyak 10 kali dengan jumlah persentase sebesar 41,7%. PP. No. 53 tahun 2010 tentang disiplin PNS sebanyak 5 kali dengan jumlah persentase sebesar 20,8%. PP. No. 8 tahun 1981 tentang Perlindungan Upah sebanyak 4 kali dengan jumlah persentase sebesar 16,7%. PP. No. 11 tahun 2017 tentang PNS sebanyak 3 kali dengan jumlah persentase sebesar 12,5%, dan terakhir PP. No. 9 tahun 1975 tentang pelaksanaan UU. No 1 tahun 1974 tentang perkawinan sebanyak 2 kali dengan persentase sebesar 8,3%.

### 3) Peraturan Menteri

**Tabel 10. Peraturan Menteri yang paling banyak disitasi oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau**

| No           | Jenis Peraturan  | F         | %           |
|--------------|--|-----------|-------------|
| 1            | Kep. Menaker & transmigrasi No. 100 tahun 2014 tentang Ketentuan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Waktu tertentu | 3         | 21%         |
| 2            | PerMenkes. No. 27 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Lelang  | 4         | 29%         |
| 3            | PerMenaker & Transmigrasi No.5 tahun 1999 tentang Sistem Keselamatan Kerja (K3)                              | 7         | 50%         |
| <b>Total</b> |  | <b>14</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Penggunaan sitasi pada Peraturan Menteri digunakan sebanyak 92 kali dengan jumlah persentase sebesar 8,30%. Sehingga pada penggunaannya yang dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau terlihat pada tabel 10, ada 3 jenis Peraturan Menteri yang paling banyak disitasi yakni PerMenaker & Transmigrasi No.5 tahun 1999 tentang Sistem Keselamatan Kerja (K3) sebanyak 7 kali dengan jumlah persentase sebesar 50%. PerMenkes. No. 27 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Lelang sebanyak 4 kali dengan jumlah persentase sebesar 29%, dan terakhir Kep. Menaker & transmigrasi No. 100 tahun 2014 tentang Ketentuan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Waktu tertentu sebanyak 3 kali dengan jumlah persentase 21%.

### 4) Peraturan Daerah

**Tabel 11. Peraturan Daerah yang paling banyak disitasi oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau**

| No           | Jenis Peraturan   | F        | %           |
|--------------|---|----------|-------------|
| 1            | Perda. Kota Pekanbaru tentang kedudukan, susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja | 8        | 100,00%     |
| <b>Total</b> |   | <b>8</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Penggunaan sitasi pada Peraturan Daerah digunakan sebanyak 50 kali dengan jumlah persentase sebesar 4,51%. Sehingga pada penggunaannya yang dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau terlihat pada tabel 11, ada 1 jenis Peraturan yang paling banyak digunakan yakni Perda. Kota Pekanbaru tentang kedudukan, susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja sebanyak 8 kali dengan jumlah persentase 100%.

## 5) Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia

**Tabel 12. Per.Kapolri yang paling banyak disitasi oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau**

| No           | Jenis Peraturan  | F        | %           |
|--------------|--|----------|-------------|
| 1            | Per. Kapolri No. 6 tahun 2019 tentang pengadilan tindak pidana | 4        | 100%        |
| <b>Total</b> |  | <b>4</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Penggunaan sitasi pada Peraturan Kapolri digunakan sebanyak 7 kali dengan jumlah persentase sebesar 0,63%. Sehingga pada penggunaannya yang dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau terlihat pada tabel 12, ada 1 jenis Peraturan yang paling banyak digunakan yakni Per. Kapolri No. 6 tahun 2019 tentang pengadilan tindak pidana sebanyak 4 kali dengan jumlah persentase 100%.

## 6) Peraturan Presiden

**Tabel 13. Peraturan Presiden yang paling banyak disitasi oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau**

| No           | Jenis Peraturan  | F         | %           |
|--------------|--|-----------|-------------|
| 1            | Per. Presiden No. 9 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan                                  | 6         | 50%         |
| 2            | Per. Presiden No. 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional                           | 3         | 25%         |
| 3            | Per. Presiden No. 71 tentang Penyelenggaraan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum | 3         | 25%         |
| <b>Total</b> |  | <b>12</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Penggunaan sitasi pada Peraturan Presiden digunakan sebanyak 26 kali dengan jumlah persentase sebesar 2,34%. Sehingga pada penggunaannya yang dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau terlihat pada tabel 13, ada 3 jenis Peraturan yang paling banyak digunakan yakni Peraturan Presiden No. 9 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan yang digunakan sebanyak 6 kali dengan persentase 50%. Per. Presiden No. 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional penggunaan 3 kali dengan jumlah persentase sebesar 25%, dan terakhir Per. Presiden No. 71 tentang penyelenggaraan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum yang digunakan sebanyak 3 kali dengan jumlah persentase sebesar 25%.

## 7) Peraturan OJK

**Tabel 14. Peraturan OJK yang paling banyak disitasi oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau**

| No           | Jenis Peraturan   | F        | %           |
|--------------|---|----------|-------------|
| 1            | Per. OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen | 5        | 100%        |
| <b>Total</b> |   | <b>5</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Penggunaan sitasi pada Peraturan OJK digunakan sebanyak 5 kali dengan jumlah persentase sebesar 0,45%. Sehingga pada penggunaannya yang dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau terlihat pada tabel 14, ada 1 jenis peraturan yang paling banyak digunakan yakni Per. OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen sebanyak 5 kali sebanyak 100%.

## 8) Peraturan Mahkamah Agung

**Tabel 15. Peraturan Mahkamah Agung yang paling banyak disitasi oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau**

| NO           | Jenis Peraturan  | F | %       |
|--------------|--|---|---------|
| 1            | Per. MA No. 1 tahun 2016 tentang Prosedur mediasi di pengadilan  | 4 | 57,14%  |
| 2            | Per. MA No. 2 tahun 2012 tentang penyelesaian batasan tindak pidana hingga dan jumlah denda dalam KUHP | 3 | 42,86%  |
| <b>Total</b> |  | 7 | 100,00% |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Penggunaan sitasi pada Peraturan Mahkamah Agung digunakan sebanyak 13 kali dengan jumlah persentase sebesar 1,17%. Sehingga pada penggunaannya yang dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau terlihat pada tabel 15, ada 1 jenis Peraturan yang paling banyak digunakan yakni Per. MA No. 1 tahun 2016 tentang prosedur mediasi di pengadilan sebanyak 4 kali dengan jumlah persentase sebesar 57,14%, dan terakhir Per. MA No. 2 tahun 2012 tentang penyelesaian batasan tindak pidana hingga dan jumlah denda dalam KUHP digunakan sebanyak 3 kali dengan jumlah persentase sebesar 42,86%.

## 2. Tahun terbit yang paling banyak disitasi

Penggunaan tahun yang paling banyak digunakan dalam sitasi yang dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning dan mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau terlihat pada tabel 16.

**Tabel 16. Tahun terbit yang paling banyak disitasi pada skripsi Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning periode 2019**

| TAHUN       | F  | %    |
|-------------|----|------|
| 1960 - 1970 | 4  | 0,2% |
| 1971 - 1980 | 17 | 0,7% |

|              |             |              |
|--------------|-------------|--------------|
| 1981-1990    | 154         | 6,5%         |
| 1991-2000    | 348         | 14,6%        |
| 2000-2010    | 1115        | 46,8%        |
| 2011-2019    | 746         | 31,3%        |
| <b>TOTAL</b> | <b>2384</b> | <b>100 %</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Pada tabel 16, terdapat 6 dekade tahun pada sitasi buku yang digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum di Universitas Lancang Kuning tahun 2019. Terdapat 2.384 tahun yang digunakan sejak tahun 1960 hingga 2019. Adapun pada penggunaan ditasi tahun yang paling banyak penggunaan di atas 10% berada di tahun 2000 – 2010 sebanyak 1.115 kali dengan jumlah persentase sebesar 46,8%. Selanjutnya tahun 2011 – 2019 jumlah penggunaan 746 kali dengan jumlah persentase sebesar 31,3%. Jika kriteria persentase didasarkan menurut Herman Wasito dalam<sup>13</sup> jumlah ini berada pada ***hampir setengah*** yang berada di rentang 26 - 49%. Selanjutnya penggunaan sitasi tahun yang tidak terlalu tinggi yakni pada rentang tahun 1991 – 2000 sebanyak 348 kali dengan jumlah persentase sebesar 14,6% menurut Herman Wasito berada pada rentang 1 – 25% yang berada pada kriteria ***sebagian kecil***.

**Tabel 17. Tahun terbit yang paling banyak disitasi pada skripsi Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau periode 2019**

| TAHUN       | F    | %     |
|-------------|------|-------|
| 1960 - 1970 | 9    | 0,3%  |
| 1971 - 1980 | 52   | 1,6%  |
| 1981 - 1990 | 228  | 7,1%  |
| 1991 - 2000 | 454  | 14,0% |
| 2000 - 2010 | 1368 | 42,3% |

<sup>13</sup> Noprianto, "Analisis Sitiran Peraturan-Peraturan Peundang-Undangan Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Unilak Tahun 2015."

|              |             |               |
|--------------|-------------|---------------|
| 2011 - 2019  | 1121        | 34,7%         |
| <b>TOTAL</b> | <b>3232</b> | <b>100,0%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Pada tabel 17, terdapat 6 dekade tahun pada sitasi buku yang digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum di Universitas Islam Riau tahun 2019. Terdapat 3.232 tahun yang digunakan sejak tahun 1960 hingga 2019. Adapun pada penggunaan sitasi tahun yang paling banyak penggunaan di atas 10% berada di tahun 2000 – 2010 penggunaan sebanyak 1.368 dengan jumlah persentase sebesar 42,3%. Tahun 2011 – 2019 penggunaan sebanyak 1.121 dengan jumlah persentase sebesar 34,7%. Jika kriteria persentase didasarkan menurut Herman Wasito dalam<sup>14</sup> jumlah ini berada pada ***hampir setengah*** yang berada di rentang 26 - 49%. Selanjutnya penggunaan sitasi tahun yang tidak terlalu tinggi yakni pada rentang tahun 1991 – 2000 sebanyak 454 kali dengan jumlah persentase sebesar 14% menurut Herman Wasito berada pada rentang 1 – 25% yang berada pada kriteria ***sebagian kecil***.

Berdasarkan hasil kedua tabel 17 dapat diketahui bahwa penggunaan sitasi paling banyak mengenai sitasi penggunaan bahan referensi atau rujukan pada skripsi mahasiswa prodi hukum Unilak dan prodi hukum UIR di tahun 2019 menurut persentase yang dikemukakan oleh Herman Wasito sitiran terhadap penggunaan jumlah tahun paling banyak dilakukan oleh mahasiswa Prodi ilmu hukum Unilak dengan paling tinggi yang dilakukan mahasiswa Universitas Lancang Kuning berada di rentang persentase 46,8% di mana jika ditafsirkan penggunaannya berada pada rentang ***hampir setengah*** yang berkisar di antara 26% - 49%. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Riau hanya

<sup>14</sup> Noprianto.

berbeda sekitar 4,5% dari jumlah penggunaan bahan rujukan paling tinggi berada pada angka 42,3% yang berada pada rentang ***hampir setengah*** yang berkisar antara 26%-49%. Agar melihat perbedaan yang jelas, mengenai penggunaan yang paling tinggi dengan menggabungkan jumlah tahun yang digunakan di antara kedua universitas tersebut, terlihat pada tabel 18.

**Tabel 18. Perbandingan penggunaan tahun sumber sitasi pada skripsi tahun 2019**

| Nama Universitas           | Tahun                  | F            | %              |
|----------------------------|------------------------|--------------|----------------|
| Universitas Lancang Kuning | 1960 - 1970            | 4            | 0,07%          |
|                            | 1971-1980              | 17           | 0,30%          |
|                            | 1981-1990              | 154          | 2,74%          |
|                            | 1991-2000              | 348          | 6,20%          |
|                            | 2000-2010              | 1.115        | 19,85%         |
|                            | 2011-2019              | 746          | 13,28%         |
|                            | Universitas Islam Riau | 1960 - 1970  | 9              |
| 1971-1980                  |                        | 52           | 0,93%          |
| 1981-1990                  |                        | 228          | 4,06%          |
| 1991-2000                  |                        | 454          | 8,08%          |
| 2000-2010                  |                        | 1.368        | 24,36%         |
| 2011-2019                  |                        | 1.121        | 19,96%         |
| <b>TOTAL</b>               |                        | <b>5.616</b> | <b>100,00%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Hasil pada tabel 18 dapat diketahui bahwa penggunaan tahun terbit yang paling banyak disitasi dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau. Hal ini terlihat jelas bila kedua universitas ini digabungkan, terlihat penggunaan sitasi paling banyak pada rentang tahun 2000 – 2010 dengan penggunaan sebanyak 1.368 kali dengan jumlah persentase 24,36%. Sedangkan, penggunaan tahun sitasi yang digunakan oleh mahasiswa prodi

ilmu hukum Universitas Lancang Kuning dalam rentang waktu 2000 – 2010 penggunaan sebanyak 1.115 dengan jumlah persentase 19,85%. Data pada tabel 18, terlihat jelas bahwa mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau, lebih banyak menggunakan bahan sitiran sitasi yang digunakan daripada dengan mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning pada tahun 2019.

**Tabel 19. Tahun terbit yang paling banyak disitasi pada skripsi Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning 2020**

| TAHUN        | F           | %            |
|--------------|-------------|--------------|
| 1960 - 1970  | 8           | 0,3%         |
| 1971-1980    | 31          | 1,2%         |
| 1981-1990    | 214         | 8,2%         |
| 1991-2000    | 402         | 15,3%        |
| 2000-2010    | 1074        | 41,0%        |
| 2011-2020    | 890         | 34,0%        |
| <b>TOTAL</b> | <b>2619</b> | <b>100 %</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Pada tabel 19, terdapat 6 dekade tahun pada sitasi buku yang digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum di Universitas Lancang Kuning tahun 2020. Terdapat 2.619 tahun yang digunakan sejak tahun 1960 hingga 2020. Adapun pada penggunaan ditasi tahun yang paling banyak penggunaan di atas 10% berada di tahun 2000 – 2010 sebanyak 1.074 kali dengan jumlah persentase sebesar 41,0%. Selanjutnya tahun 2011 – 2020 jumlah penggunaan 890 kali dengan jumlah persentase sebesar 34,0%. Jika kriteria persentase didasarkan menurut Herman Wasito<sup>15</sup> jumlah ini berada pada ***hampir setengah*** yang berada di rentang 26 - 49%.

<sup>15</sup> Noprianto.

Selanjutnya penggunaan sitasi tahun yang tidak terlalu tinggi yakni pada rentang tahun 1991 – 2000 sebanyak 402 kali dengan jumlah persentase sebesar 15,33% menurut Herman Wasito berada pada rentang 1 – 25% yang berada pada kriteria *sebagian kecil*.

**Tabel 20. Tahun terbit yang paling banyak disitasi pada skripsi Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau periode 2020**

| TAHUN        | F           | %             |
|--------------|-------------|---------------|
| 1960 - 1970  | 16          | 0,5%          |
| 1971 - 1980  | 43          | 1,2%          |
| 1981 - 1990  | 193         | 5,5%          |
| 1991 - 2000  | 423         | 12,1%         |
| 2000 - 2010  | 1474        | 42,2%         |
| 2011 - 2020  | 1343        | 38,5%         |
| <b>TOTAL</b> | <b>3492</b> | <b>100,0%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Pada tabel 20 terdapat 6 dekade tahun pada sitasi buku yang digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum di Universitas Islam Riau tahun 2020. Terdapat 3.492 tahun yang digunakan sejak tahun 1960 hingga 2019. Adapun pada penggunaan sitasi tahun yang paling banyak penggunaan di atas 10% berada di tahun 2000 – 2010 penggunaan sebanyak 1.474 dengan jumlah persentase sebesar 42,2%. Tahun 2011 – 2019 penggunaan sebanyak 1.343 dengan jumlah persentase sebesar 38,5%. Jika kriteria persentase didasarkan menurut Herman Wasito<sup>16</sup> jumlah ini berada pada *hampir setengah* yang berada di rentang 26 - 49%.

Selanjutnya penggunaan sitasi tahun yang tidak terlalu tinggi yakni pada rentang tahun 1991 – 2000 sebanyak 423 kali dengan jumlah persentase sebesar 12,1% menurut Herman Wasito berada pada rentang 1 – 25% yang berada pada kriteria *sebagian kecil*.

<sup>16</sup> Noprianto.

Berdasarkan hasil kedua tabel 20 dapat diketahui bahwa penggunaan sitasi paling banyak mengenai sitasi penggunaan bahan referensi atau rujukan pada skripsi mahasiswa prodi hukum Unilak dan prodi hukum UIR di tahun 2020 menurut persentase yang dikemukakan oleh Herman Wasito sitiran terhadap penggunaan jumlah tahun paling banyak dilakukan oleh mahasiswa Prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau paling tinggi dibanding dengan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning berada di jumlah 1474 dengan rentang persentase 42,2% di mana jika ditafsirkan penggunaannya berada pada rentang ***hampir setengah*** yang berkisar di antara 26% - 49%. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning hanya berbeda sekitar 1,2% dari jumlah penggunaan bahan rujukan paling tinggi berada pada angka 41,0% yang berada pada rentang ***hampir setengah*** yang berkisar antara 26%-49%. Agar melihat perbedaan yang jelas mengenai penggunaan yang paling tinggi, dengan menggabungkan jumlah tahun yang digunakan di antara kedua Universitas tersebut, terlihat pada tabel 21.

**Tabel 21. Perbandingan penggunaan tahun sumber sitasi pada skripsi tahun 2020**

| Nama Universitas           | TAHUN                  | F            | %              |
|----------------------------|------------------------|--------------|----------------|
| Universitas Lancang Kuning | 1960 - 1970            | 8            | 0,13%          |
|                            | 1971 - 1980            | 31           | 0,51%          |
|                            | 1981 - 1990            | 214          | 3,50%          |
|                            | 1991 - 2000            | 402          | 6,58%          |
|                            | 2000 - 2010            | 1.074        | 17,57%         |
|                            | 2011 - 2019            | 890          | 14,56%         |
|                            | Universitas Islam Riau | 1960 - 1970  | 16             |
|                            | 1971 - 1980            | 43           | 0,70%          |
|                            | 1981 - 1990            | 193          | 3,16%          |
|                            | 1991 - 2000            | 423          | 6,92%          |
|                            | 2000 - 2010            | 1.474        | 24,12%         |
|                            | 2011 - 2019            | 1.343        | 21,98%         |
|                            | <b>TOTAL</b>           | <b>6.111</b> | <b>100,00%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Hasil pada tabel 21 dapat diketahui bahwa penggunaan tahun terbit yang paling banyak disitasi dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau. Hal ini terlihat jelas bila kedua universitas ini digabungkan, terlihat penggunaan sitiasi paling banyak pada rentang tahun 2000 – 2010 dengan penggunaan sebanyak 1.474 kali dengan jumlah persentase 24,12%. Sedangkan, penggunaan tahun sitasi yang digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning dalam rentang waktu 2000 – 2010 penggunaan sebanyak 1.074 dengan jumlah persentase 17,57%. Data pada tabel 21, terlihat jelas bahwa mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau, lebih banyak menggunakan bahan sitiran sitasi yang digunakan daripada dengan mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning pada tahun 2020. Hanya di antara tabel 21, Universitas Lancang Kuning lebih unggul sedikit pada penggunaan sumber sitasi tahun 1981 – 1990 jumlah penggunaan sebanyak 214 dengan jumlah persentase sebesar 3,50%.

**Tabel 22. Tahun terbit yang paling banyak disitasi pada skripsi Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning 2021**

| TAHUN        | F            | %            |
|--------------|--------------|--------------|
| 1960 - 1970  | 14           | 0,2%         |
| 1971-1980    | 70           | 0,8%         |
| 1981-1990    | 410          | 5,0%         |
| 1991-2000    | 1.044        | 12,6%        |
| 2000-2010    | 3.333        | 40,3%        |
| 2011-2021    | 3.391        | 41,0%        |
| <b>TOTAL</b> | <b>8.262</b> | <b>100 %</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Pada tabel 22, terdapat 6 dekade tahun pada sitasi buku yang digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum di Universitas Lancang Kuning tahun 2020. Terdapat 8.262 tahun yang digunakan sejak tahun 1960 hingga 2020. Adapun pada penggunaan sitasi

tahun yang paling banyak penggunaan di atas 10% berada di tahun 2011 – 2021 sebanyak 3.391 kali dengan jumlah persentase sebesar 41,02%. Selanjutnya tahun 2000 – 2010 jumlah penggunaan 3.333 kali dengan jumlah persentase sebesar 40,3%. Jika kriteria persentase didasarkan menurut Herman Wasito<sup>17</sup> jumlah ini berada pada ***hampir setengah*** yang berada di rentang 26 - 49%. Selanjutnya penggunaan sitasi tahun yang tidak terlalu tinggi yakni pada rentang tahun 1991 – 2000 sebanyak 1.044 kali dengan jumlah persentase sebesar 12,63% menurut Herman Wasito berada pada rentang 1 – 25% yang berada pada kriteria ***sebagian kecil***.

**Tabel 23. Tahun terbit yang paling banyak disitasi pada skripsi Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau 2021**

| TAHUN        | F            | %             |
|--------------|--------------|---------------|
| 1960 - 1970  | 1            | 0,1%          |
| 1971-1980    | 8            | 0,5%          |
| 1981-1990    | 112          | 6,8%          |
| 1991-2000    | 180          | 10,9%         |
| 2000-2010    | 660          | 39,8%         |
| 2011-2021    | 697          | 42,0%         |
| <b>TOTAL</b> | <b>1.658</b> | <b>100,0%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Pada tabel 23, terdapat 6 dekade tahun pada sitasi buku yang digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum di Universitas Islam Riau tahun 2021. Terdapat 1.658 tahun yang digunakan sejak tahun 1960 hingga 2021. Adapun pada penggunaan sitasi tahun yang paling banyak penggunaan di atas 10% berada di tahun 2010 – 2021 penggunaan sebanyak 697 dengan jumlah persentase sebesar 42,0%. Tahun 2000 – 2010 penggunaan sebanyak 660 dengan jumlah

<sup>17</sup> Noprianto.

persentase sebesar 39,8%. Jika kriteria persentase didasarkan menurut Herman Wasito<sup>18</sup> jumlah ini berada pada ***hampir setengah*** yang berada di rentang 26 - 49%. Selanjutnya penggunaan sitasi tahun yang tidak terlalu tinggi yakni pada rentang tahun 1991 - 2000 sebanyak 180 kali dengan jumlah persentase sebesar 10,92% menurut Herman Wasito berada pada rentang 1 - 25% yang berada pada kriteria ***sebagian kecil***.

Berdasarkan hasil kedua tabel 23 dapat diketahui bahwa penggunaan sitasi paling banyak mengenai sitasi penggunaan bahan referensi atau rujukan pada skripsi mahasiswa prodi hukum Unilak dan prodi hukum UIR di tahun 2020 menurut persentase yang dikemukakan oleh Herman Wasito sitiran terhadap penggunaan jumlah tahun paling banyak dilakukan oleh mahasiswa Prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau paling tinggi dibanding dengan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning sejumlah 697 dengan rentang persentase 42,0% di mana jika ditafsirkan penggunaannya berada pada rentang ***hampir setengah*** yang berkisar di antara 26% - 49%. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning hanya berbeda sekitar 0,99% dari jumlah penggunaan bahan rujukan paling tinggi berada pada angka 41,01% yang berada pada rentang ***hampir setengah*** yang berkisar antara 26%-49%. Agar melihat perbedaan yang jelas, mengenai penggunaan yang paling tinggi dengan menggabungkan jumlah tahun yang digunakan di antara kedua Universitas tersebut, terlihat pada tabel 24.

---

<sup>18</sup> Noprianto.

**Tabel 24. Perbandingan penggunaan tahun sumber sitasi pada skripsi tahun 2021**

| Nama Universitas           | TAHUN       | F            | %              |
|----------------------------|-------------|--------------|----------------|
| Universitas Lancang Kuning | 1960 - 1970 | 14           | 0,14%          |
|                            | 1971 - 1980 | 70           | 0,71%          |
|                            | 1981 - 1990 | 410          | 4,13%          |
|                            | 1991 - 2000 | 1.044        | 10,52%         |
|                            | 2000 - 2010 | 3.333        | 33,60%         |
|                            | 2011 - 2019 | 3.391        | 34,18%         |
| Universitas Islam Riau     | 1960 - 1970 | 1            | 0,01%          |
|                            | 1971-1980   | 8            | 0,08%          |
|                            | 1981-1990   | 112          | 1,13%          |
|                            | 1991-2000   | 180          | 1,81%          |
|                            | 2000-2010   | 660          | 6,65%          |
|                            | 2011-2019   | 697          | 7,03%          |
| <b>TOTAL</b>               |             | <b>9.920</b> | <b>100,00%</b> |

*Sumber: Data diolah September 2022*

Hasil pada tabel 24 dapat diketahui bahwa penggunaan tahun terbit yang paling banyak disitasi dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning. Hal ini terlihat jelas bila kedua universitas ini digabungkan, terlihat penggunaan sitasi paling banyak pada rentang tahun 2011 – 2021 dengan penggunaan sebanyak 3.391 kali dengan jumlah persentase 34,18%. Sedangkan penggunaan tahun sitasi yang digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau dalam rentang waktu 2011 – 2021 penggunaan sebanyak 697 dengan jumlah persentase 7,03%. Data pada tabel 24, terlihat jelas bahwa mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning, lebih banyak menggunakan bahan sitiran sitasi yang digunakan daripada dengan mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau pada tahun 2021. Penggunaan tahun sumber sitasi pada skripsi di tahun 2021 ini, mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau dari 6 dekade ini tidak ada yang lebih dari 10%. Penggunaan paling tinggi hanya berada pada jumlah 697 dengan persentase sebesar 7,03% pada tabel perbandingan kedua universitas ini.

### C. Simpulan

Hasil penelitian menyebutkan bahwa penggunaan jenis peraturan yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning ialah undang-undang sebanyak 599 dengan jumlah persentase sebesar 48,98% atau berada pada rentang *hampir setengah* dari skripsi yang ditulis mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning. Sedangkan jenis peraturan yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau ialah undang-undang sebanyak 1.109 dengan jumlah persentase sebesar 60,87% atau berada pada rentang *sebagian besar* dari skripsi yang ditulis mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau.

Jenis undang-undang yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning ialah UU. No. 8 tahun 1981 tentang Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHP) dengan persentase sebanyak 36,87% sedangkan mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau paling banyak menggunakan UU. No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan dengan persentase sebanyak 14,63%. Adapun penggunaan tahun sitiran paling banyak di tahun 2019 berada pada rentang waktu tahun 2000-2010 dengan persentase penggunaan paling tinggi dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau berada pada rentang *sebagian kecil* sebesar 24,36% sebanyak 1.368 kali. Di tahun 2020 penggunaan tahun sitiran paling banyak dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Islam Riau berada pada rentang *sebagian kecil* sebesar 24,12% sebanyak 1.474 kali. Dan di tahun 2021 penggunaan tahun sitiran paling banyak dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu hukum Universitas Lancang Kuning berada pada rentang *hampir setengahnya* yakni sebanyak 34,18% sebanyak 3.391 kali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdiyanti. *Indeksasi Dan Sitasi Karya Ilmiah Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning*. Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning, 2019.
- Amelia, Vita, and Triono Dul Hakim. "Analisis Sitiran Pada Jurnal Di Lingkungan Unilak Periode 2013-2015." *Jurnal Pustaka Budaya* 3, no. 2 (2016): 42-50.
- Eko Noprianto. "Analisis Sitiran Peraturan Perundang-Undangan Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Unilak Tahun 2015." Universitas Lancang Kuning, 2016.
- Garfield, Eugene. "How to Use Citation Analysis for Faculty Evaluation and When Is It Relevant? Part 1." *Current Contents* 44 (1983): 5-13.
- Hartono, N. "Pentingnya Sitasi Dalam Karya Ilmiah," 2021. [sin.fst.uin-alauddin.ac.id](http://sin.fst.uin-alauddin.ac.id).
- Noprianto, eko. "Analisis Sitiran Peraturan-Peraturan Peundang-Undangan Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Unilak Tahun 2015." Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning, 2015. (Pekanbaru). [//lib.fib.unilak.ac.id/index.php?Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D5020](http://lib.fib.unilak.ac.id/index.php?Fp%3Dshow_detail%26id%3D5020).
- Rahayu, Rochani Nani, and Dukariana Idhani Idhani. "Analisis Sitasi Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan: Khizanah Al Hikmah Periode 2013-2018." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 7, no. 1 (2021): 19-38.
- Suhaila, Suhaila, and Vita Amelia. "Analisis Sitasi Skripsi Sebagai Sumber Referensi Skripsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim (Suska) Riau Tahun 2013." *Jurnal Ilmu Budaya* 12, no. 1 (2015): 36-44.

